

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 19 Oktober 2026

Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup melemah pada perdagangan Jumat (16/10/2026) dan mencatatkan tekanan mingguan terutama pada sektor teknologi dan kecerdasan buatan (AI). Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,34% ke level 52.002,41, sementara S&P 500 terkoreksi 1,09% menjadi 7.659,44 dan Nasdaq Composite anjlok 2,14% ke level 26.140,03. Pelemahan dipicu oleh berlanjutnya aksi jual pada saham-saham AI dan semikonduktor di tengah kekhawatiran terhadap tingginya utang perusahaan infrastruktur AI serta meningkatnya persaingan industri *chip* global. Saham-saham terkait AI seperti Nvidia, CoreWeave, Micron, dan sejumlah perusahaan semikonduktor mengalami tekanan signifikan.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia mengalami tekanan tajam pada perdagangan Jumat (16/10/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok sekitar 11,57% ke level 5.185,11, sehingga secara mingguan mencatat koreksi sekitar 14,91%. Tekanan jual yang sangat besar bahkan sempat memicu mekanisme *trading halt* di Bursa Efek Indonesia setelah IHSG turun lebih dari batas yang ditetapkan. Pelemahan pasar terutama dipicu oleh keputusan MSCI membuka konsultasi terkait kemungkinan perubahan klasifikasi pasar saham Indonesia dari *Emerging Market* menjadi *Standalone Market*. Namun, perubahan status tersebut belum menjadi keputusan final karena konsultasi masih berlangsung hingga April 2027 dan keputusan dijadwalkan paling lambat Juni 2027.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup melemah sebesar 0,50% ke level Rp18.027 per dolar AS pada perdagangan Jumat (16/10/2026). Pada perdagangan hari ini nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp18.000 hingga Rp18.100 per dolar AS. Berita MSCI turut mendorong kenaikan *yield* obligasi pemerintah Indonesia pada seluruh tenor. Kenaikan *yield* tersebut mencerminkan meningkatnya tekanan jual di pasar obligasi domestik. Selanjutnya, pasar akan menantikan hasil rapat Bank Indonesia yang dijadwalkan pada 20–21 Oktober 2026.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.28%	0.30%
U.S	3.70%	0.60%

BONDS	15-Oct	16-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.25	7.36	1.48
INA 10 YR (USD)	6.11	6.16	0.85
UST 10 YR	5.06	5.07	0.29

INDEXES	15-Oct	16-Oct	%
IHSG	5863,78	5185,11	(11.57)
LQ45	590,09	508,56	(13.82)
S&P 500	7744,06	7659,44	(1.09)
DOW JONES	52177,69	52002,41	(0.34)
NASDAQ	26713,03	26140,03	(2.15)
FTSE 100	10840,35	10881,90	0.38
HANG SENG	24062,72	24186,83	0.52
SHANGHAI	3707,48	3716,28	0.24
NIKKEI 225	64425,95	65324,29	1.39

FOREX	16-Oct	19-Oct	%
USD/IDR	18050	18050	0.00
EUR/IDR	20250	20268	0.09
GBP/IDR	23979	24064	0.35
AUD/IDR	12512	12581	0.55
NZD/IDR	10178	10205	0.27
SGD/IDR	14077	14105	0.20
CNY/IDR	2698	2700	0.09
JPY/IDR	114.27	114.20	(0.06)
EUR/USD	1.1219	1.1229	0.09
GBP/USD	1.3285	1.3332	0.35
AUD/USD	0.6932	0.6970	0.55
NZD/USD	0.5639	0.5654	0.27

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	RBA Kent Speech			
CN	GDP Growth Rate YoY Q3		4.3%	4.6%
CN	Industrial Production YoY Sep		5.2%	5.8%
CN	Retail Sales YoY Sep		0.4%	1%
JP	Tertiary Industry Index MoM Aug		0.4%	0.2%
US	NAHB Housing Market Index Oct		32	31

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difitirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics